

## RINGKASAN

**SINDY GEMAEKA PUTRI (1510016211012) ISOLASI DAN IDENTIFIKASI FUNGI PADA IKAN ASIN KERING YANG DIPASARKAN DI PASAR RAYA KOTA PADANG. Dibimbing oleh Ibu Dr. Ir. Yusra M.Si dan Bapak Ir. Yempita Efendi, M.S.**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2019 di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontaminasi fungi pada ikan asin kering yang dipasarkan di Pasar Raya Kota Padang. Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel diambil sebanyak 4 jenis ikan asin kering yaitu; ikan asin Bulu Ayam (*Hemibagrus nemurus*), ikan asin Layur (*Trichiurus lepturus*), ikan asin Sepat (*Trichopodus trichopterus*), dan ikan asin Teri (*Stolephorus* sp.) dari tiga orang pedagang yang berbeda dan lokasi yang berbeda, yaitu pasar yang berada di belakang Plaza Andalas, Pasar Inpres Blok III dan Pasar Blok Bagonjong. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk tabel atau gambar. Data dari hasil isolasi akan diidentifikasi berdasarkan buku *introduction to fungi* (John dan Weber, 2007) sesuai dengan morfologi fungi yang didapat saat penelitian. Data pengujian fungi dibandingkan dengan persyaratan mutu dan keamanan pangan ikan asin kering berdasarkan SNI 2721:1992.

Hasil identifikasi fungi pada ikan Sepat (*T. trichopterus*) adalah fungi jenis *A. flavus*, *A. niger*, dan *A. fumigatus*, pada ikan Layur (*T. lepturus*) adalah fungi jenis *Penicillium* sp., *A. flavus*, *A. fumigatus* dan *A. niger*, pada ikan Teri (*Stolephorus* sp.) adalah fungi jenis *A. flavus*, *A. niger*, dan *Mucor* sp., pada ikan Bulu Ayam (*H. nemurus*) adalah fungi jenis *A. flavus*, *A. fumigatus*, *Penicillium* sp., dan *A. niger*. Rata-rata perhitungan fungi terbanyak pada pedagang satu adalah sebanyak  $1,0 \times 10^7$ cfu/ml, pada pedagang dua sebanyak  $2,3 \times 10^6$ cfu/ml dan pada pedagang tiga sebanyak  $1,3 \times 10^6$ cfu/ml. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang diuji telah melebihi batas yang ditetapkan SNI 01-2721-1992.